

Katalog 4101002.7308

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kabupaten Maros  
**2020**

[kab.bps.go.id](http://kab.bps.go.id)



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAROS

<https://maroskab.bps.go.id>

*Halaman kosong*

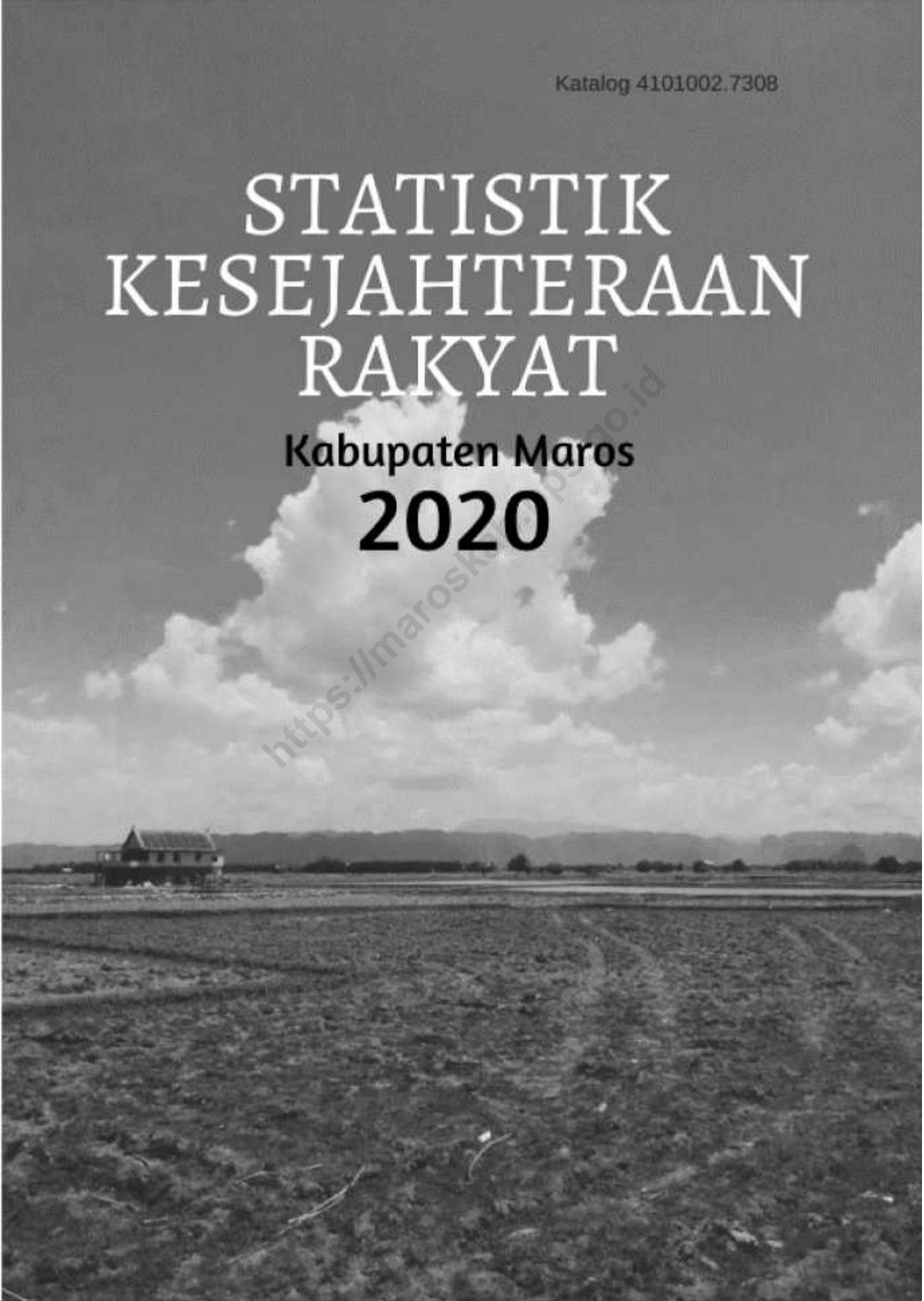
Katalog 4101002.7308

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kabupaten Maros

**2020**

<https://maroskab.go.id>



# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN MAROS 2020

**ISBN:**

**Nomor Publikasi:**

**Katalog:** 4101002.7308

**Ukuran Buku:** 18,2 x 25,7 cm

**Jumlah Halaman:** xi + 65 halaman

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros

**Desain Kover oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros

**Penerbit:**

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros

**Pencetak:**

BPS Kabupaten Maros

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

## TIM PENYUSUN

**Penanggung jawab:**

Djayadi, SE., MM.

**Penyunting:**

Ulqi Akhsanti SST

**Penulis:**

Andi Nurul Ika Wardhani SST

M. Daud Azzainuri SST

**Pengolah data:**

Andi Nurul Ika Wardhani SST

M. Daud Azzainuri SST

**Pembuat Infografis:**

Andi Nurul Ika Wardhani SST

<https://maroskab.bps.go.id>

*Halaman kosong*

<https://maroskab.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

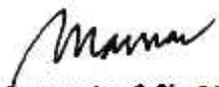
Data dan informasi diperlukan dalam rangka mendukung proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan agar dapat berjalan dengan baik. Data mengenai keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Data yang terkait dengan kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk di sektor kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga. Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat BPS Kabupaten Maros tahun 2020 merupakan hasil pengumpulan data melalui kuesioner Kor Susenas Maret 2020 (Daftar VSEN19.K) yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Publikasi ini disajikan dalam bentuk angka presentase dari suatu populasi yang dipilah menurut jenis kelamin untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih.

Maros, Desember 2020

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAROS**

  
**Marwanto, S.Si., M.Si.**

<https://maroskab.bps.go.id>

*Halaman kosong*

## DAFTAR ISI

Tim Penyusun .....	iii
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Singkatan .....	xi
Bab 1. Pendahuluan .....	1
Bab 2. Kependudukan .....	7
Bab 3. Pendidikan .....	17
Bab 4. Kesehatan, Fertilitas, dan KB.....	27
Bab 5. Perumahan .....	41
Bab 6. Lain-lain .....	51
Bab 7. Konsumsi dan Pengeluaran .....	59
Bab 8. Ulasan Topik Khusus .....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2020 .....	11
Tabel 2.2	Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020 .....	12
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020 .....	13
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020 .....	14
Tabel 2.5	Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2020 .....	15
Tabel 2.6	Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020 .....	16
Tabel 3.1	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2020 .....	21
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020 .....	22
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020 .....	23
Tabel 3.4	Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik, 2020 .....	24
Tabel 3.5	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2020 .....	25
Tabel 4.1	Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2020 .....	31
Tabel 4.2	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2020 .....	32
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2020.....	33
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2020 .....	34
Tabel 4.5	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2020 .....	35
Tabel 4.6	Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2020.....	36

Tabel 4.7	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2020 .....	37
Tabel 4.8	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2020 .....	38
Tabel 4.9	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2020.....	39
Tabel 4.10	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2020 .....	40
Tabel 5.1	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2020.....	45
Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020 .....	46
Tabel 5.3	Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2020 .....	47
Tabel 5.4	Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2020.....	48
Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2020.....	49
Tabel 6.1	Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2020.....	55
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2020.....	56
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2020.....	57
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2020 .....	58
Tabel 7.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020 .....	63
Tabel 7.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2020 .....	64
Tabel 7.3	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2020.....	65

*Halaman kosong*

<https://maroskab.bps.go.id>

## DAFTAR SINGKATAN

### BAB II. KEPENDUDUKAN

KRT	:	Kepala Rumah Tangga
NIK	:	Nomor Induk Kependudukan

### BAB III. PENDIDIKAN

SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan

### BAB IV. KESEHATAN, FERTILITAS, DAN KB

Balita	:	Bawah Lima Tahun
Baduta	:	Bawah Dua Tahun
KB	:	Keluarga Berencana

### BAB V. PERUMAHAN

IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah
MCK	:	Mandi, Cuci, Kakus
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah

### BAB VI. LAIN-LAIN

AC	:	<i>Air Conditioner</i>
BBM	:	Blackberry Messenger
HP	:	<i>Handphone</i>
KKS	:	Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	:	Kartu Perlindungan Sosial
PC	:	<i>Personal Computer</i>
PHK	:	Pemutusan Hubungan Kerja
PIP	:	Program Indonesia Pintar
PKH	:	Program Keluarga Harapan
BPNT	:	Bantuan Pangan Non Tunai

# PERSENTASE PENDUDUK USIA PRODUKTIF (15-64 TAHUN) BERDASARKAN JENIS KELAMIN



65.56%



66.63%

Rasio ketergantungan itu pendekatan buat mengetahui bonus demografi loh...

Ruang Berbagi Pengetahuan



RASIO KETERGANTUNGAN ADALAH PERBANDINGAN ANTARA JUMLAH PENDUDUK UMUR 0-14 TAHUN, DITAMBAH DENGAN JUMLAH PENDUDUK 65 TAHUN KE ATAS DIBANDINGKAN DENGAN JUMLAH PENDUDUK USIA 15-64 TAHUN



*Halaman kosong*

<https://maro.kab.bps.go.id>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 PENDAHULUAN

#### 1.1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level Kabupaten/Kota. Data-data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Menjawab kebutuhan tersebut, mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level kabupaten/kota. Selain itu pada tahun 2020, jumlah sampel Susenas Maret ditingkatkan menjadi 345.000 rumah tangga.

Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor meliputi: partisipasi sekolah, kemampuan membaca dan menulis, APS, APK, serta APM untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi pada balita, serta perilaku merokok untuk bidang kesehatan; penolong persalinan, umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Susenas juga mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga baik untuk komoditas makanan maupun bukan makanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga serta rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita. Data konsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditas dapat memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di suatu wilayah.

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error* (RSE) yang dicantumkan dalam lampiran.

### 1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terbagi atas delapan bab yang terdiri atas penjelasan dan tabel. Bagian pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, serta konsumsi dan pengeluaran. Bab terakhir berisi ulasan topik mengenai perkembangan terkini masyarakat di masing-masing kota/kabupaten.

Data dalam publikasi ini disajikan menurut karakteristik individu maupun rumah tangga. Secara umum disagregasi data dalam publikasi ini meliputi:

- a. Jenis kelamin
- b. Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria Bank Dunia. Bank Dunia mengelompokkan penduduk ke dalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan yang dapat didekati dengan besar pengeluaran, yaitu: 40% penduduk dengan pengeluaran rendah, 40% penduduk dengan pengeluaran menengah dan 20 % penduduk dengan pengeluaran tinggi.
- c. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga (KRT) adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT yang dinyatakan dengan ijazah tertinggi yang dimiliki oleh KRT. Pendidikan tertinggi KRT dikelompokkan menjadi:
  - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
    - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
    - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.
  - ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
    - SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
    - SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/MAK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.
- d. Pendidikan tertinggi adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk. Pendidikan tertinggi penduduk dikelompokkan menjadi:
  - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
    - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
    - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.

ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:

- SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
- SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.

Pada lampiran publikasi, disajikan pula angka estimasi *sampling error* yang menunjukkan besarnya kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* tersebut berhubungan dengan presisi dari suatu angka estimasi. Pada umumnya, hal tersebut dinyatakan dengan besarnya *Relatif Standar Error* (RSE) yang merupakan rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel. Nilai estimasi sebagai berikut:

- a. **RSE  $\leq 25\%$**  dianggap **akurat**
- b. **RSE  $> 25\%$  tetapi  $\leq 50\%$**  perlu **hati-hati jika ingin digunakan**
- c. **RSE  $> 50\%$** , maka nilai estimasi tersebut dianggap **sangat tidak akurat** dan seharusnya digabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan nilai estimasi dengan RSE  $\leq 25\%$ .

Penyajian data dalam tabel-tabel pada publikasi ini menggunakan tanda-tanda sebagai berikut:

- a. Tidak ada atau nol : -
- b. Data tidak dapat ditampilkan : NA

## 1.2 METODE SURVEI

### 1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel secara nasional sebesar 345.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Sampel susenas hanya mencakup rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus seperti barak militer, asrama, penjara, dan sejenisnya.

Sampel Susenas Maret 2020 untuk Kabupaten Maros sebesar 600 rumah tangga yang tersebar di 14 kecamatan. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk menghasilkan estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

### 1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, adalah 40 persen dari *master frame* blok sensus hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 (sekitar 720.000 blok sensus) yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan ukuran rumah tangga hasil SP2010.

Tahapan pembentukan kerangka sampel Susenas adalah sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.

2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 40 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. Selanjutnya 40 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

### 1.2.3 Desain Sampel untuk Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

Tahap 1: Memilih 40 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah *n* blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

### 1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Susenas Maret 2020 menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner Kor (VSEN20.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN20.KP), contoh kuesioner disajikan pada lampiran.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan memberikan jawaban secara langsung kepada pencacah. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

### 1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan pengecekan awal atas kelengkapan isian kuesioner dan pemeriksaan konsistensi antar isian yang berkaitan. Selanjutnya dilakukan perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya.

# PERSENTASE PENDUDUK USIA PRODUKTIF (15-64 TAHUN) BERDASARKAN JENIS KELAMIN



65.56%



66.63%

Rasio ketergantungan itu pendekatan buat mengetahui bonus demografi loh...

Ruang Berbagi Pengetahuan



RASIO KETERGANTUNGAN ADALAH PERBANDINGAN ANTARA JUMLAH PENDUDUK UMUR 0-14 TAHUN, DITAMBAH DENGAN JUMLAH PENDUDUK 65 TAHUN KE ATAS DIBANDINGKAN DENGAN JUMLAH PENDUDUK USIA 15-64 TAHUN



*Halaman kosong*

<https://maro.kab.bps.go.id>

## BAB II KEPENDUDUKAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang telah berdomisili selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap,
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah, Dalam hal ini yang dicakup adalah yang kawin secara sah menurut hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) dan mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
4. **Cerai** adalah status dari mereka yang berpisah sebagai suami isteri karena bercerai baik yang masih hidup maupun yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi, Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum, Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain, Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Akta kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
6. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.



**Tabel 2.1 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2020**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	19,82	18,47	19,13
10 - 19	19,26	17,44	18,33
20 - 29	17,45	16,58	17,01
30 - 39	13,79	14,85	14,33
40 - 49	12,69	13,31	13,01
50 - 59	9,28	9,78	9,54
60 +	7,71	9,56	8,66
<b>Kabupaten Maros</b>	100,00	100,00	100,00

**Tabel 2.2** Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020

Karakteristik	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	29,50	65,56	4,94	100,00
Perempuan	27,06	66,63	6,31	100,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 Persen Terbawah	32,79	61,87	5,34	100,00
40 Persen Tengah	25,06	69,02	5,92	100,00
20 Persen Teratas	25,56	68,76	5,68	100,00
<b>Kabupaten Maros</b>	28,25	66,11	5,64	100,00

**Tabel 2,3** Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	40,62	55,06	4,32	100,00
Perempuan	32,97	53,89	13,14	100,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 Persen Terbawah	40,11	51,57	8,31	100,00
40 Persen Tengah	36,94	54,48	8,58	100,00
20 Persen Teratas	29,65	59,91	10,45	100,00
<b>Pendidikan Tertinggi</b>				
SD ke bawah	35,68	50,47	13,85	100,00
SMP ke atas	37,58	58,00	4,42	100,00
<b>Kabupaten Maros</b>	<b>36,69</b>	<b>54,46</b>	<b>8,86</b>	<b>100,00</b>

\*) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

**Tabel 2,4** Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	42,39	56,01	1,60	100,00
Perempuan	32,68	62,75	4,57	100,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 Persen Terbawah	38,27	58,91	2,83	100,00
40 Persen Tengah	39,38	56,61	4,01	100,00
20 Persen Teratas	31,85	66,31	1,84	100,00
<b>Pendidikan Tertinggi</b>				
SD ke bawah	25,26	69,95	4,79	100,00
SMP ke atas	42,64	54,96	2,40	100,00
<b>Kabupaten Maros</b>	<b>37,43</b>	<b>59,45</b>	<b>3,12</b>	<b>100,00</b>

\*) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

**Tabel 2.5** Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Penduduk Umur 0-17 Tahun	
(1)	(2)	
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	93,34	6,66
Perempuan	91,69	8,31
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	90,92	9,08
40 Persen Tengah	93,55	6,45
20 Persen Teratas	94,83	5,17
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke bawah	91,57	8,43
SMP ke atas	93,42	6,58
<b>Kabupaten Maros</b>	92,54	7,46

Tabel 2.6

**Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020**

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	99,24	0,76
Perempuan	99,07	0,93
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	99,43	0,57
40 Persen Tengah	99,02	0,98
20 Persen Teratas	98,88	1,12
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke bawah	98,86	1,14
SMP ke atas	99,49	0,51
<b>Kabupaten Maros</b>	<b>99,15</b>	<b>0,85</b>



*Anak Indonesia tidak boleh malas belajar*

“ **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2020** ”



**Tidak / belum pernah bersekolah**  
0.4%

**Tidak bersekolah lagi**  
30.4%

**Masih SD/ sederajat**  
35.9%

**Masih SMA ke atas**  
21.6%

**Masih SMP/ Sederajat**  
11.6%



*Halaman kosong*

<https://maroskab.bps.go.id>

## BAB III PENDIDIKAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Melek Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
5. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
6. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
7. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah, Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
8. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
9. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
12. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

<https://maroskab.bps.go.id>

**Tabel 3.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2020**

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	93,67	36,85
Perempuan	87,79	35,39
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	88,17	32,79
40 Persen Tengah	90,21	34,34
20 Persen Teratas	95,86	45,53
<b>Kabupaten Maros</b>	90.62	36.09

**Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020**

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	5,44	15,45	4,24	8,76	66,11	100,00
Perempuan	9,25	12,61	4,28	8,37	65,49	100,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>						
40PersenTerbawah	10,16	17,00	5,01	7,15	60,68	100,00
40PersenTengah	5,86	12,41	4,45	9,27	68,02	100,00
20PersenTeratas	5,02	11,31	2,39	9,91	71,36	100,00
<b>Kabupaten Maros</b>	7,39	14,00	4,26	8,56	65,79	100,00

**Tabel 3.3** Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	0,63	36,76	10,78	21,05	30,78	100,00
Perempuan	0,24	34,82	12,35	22,72	29,87	100,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>						
40 Persen Terbawah	0,42	39,41	12,14	17,25	30,77	100,00
40 Persen Tengah	0,64	31,82	12,40	25,21	29,93	100,00
20 Persen Teratas	0,00	35,81	7,77	26,24	30,18	100,00
<b>Kabupaten Maros</b>	0,44	35,83	11,54	21,85	30,34	100,00

**Tabel 3.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2020**

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>APS</b>			
7 – 12 tahun	99,25	100,00	99,60
13 – 15 tahun	91,79	100,00	95,77
16 – 18 tahun	75,08	66,74	70,73
<b>APM</b>			
SD	99,25	99,63	99,42
SMP	69,83	76,21	72,92
SMA	74,56	58,24	66,04
<b>APK</b>			
SD	110,57	107,97	109,35
SMP	70,90	79,67	75,15
SMA	104,66	74,61	88,98

**Tabel 3.5** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2020

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	19,99	17,67	18,68	43,66
Perempuan	26,20	16,69	21,67	35,44
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 Persen Terbawah	29,71	21,50	22,88	25,92
40 Persen Tengah	22,97	15,94	19,85	41,23
20 Persen Teratas	12,03	11,80	16,22	59,95
<b>Kabupaten Maros</b>	23.21	17.16	20.23	39.40



# RATA-RATA LAMA PEMBERIAN ASI



*"Breastfeeding is a mother's gift to herself, her baby, and the earth."  
- Pamela K. Wiggins -*

Di kabupaten Maros rata-rata bayi laki-laki diberi  
ASI selama **12,94** bulan  
sementara bayi perempuan selama **9,89** bulan

*Lama pemberian ASI pada bayi dengan Kepala Rumah Tangga (KRT) berpendidikan SMP ke atas lebih lama bila dibandingkan dengan bayi yang KRT-nya berpendidikan SD ke bawah*



aku lebih lama loh ...



*Halaman kosong*

<https://maroskab.bps.go.id>

## BAB IV KESEHATAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangi petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan, Menurut UU No, 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan, Terdapat dua cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
6. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
7. **Imunisasi Lengkap** adalah pemberian imunisasi BCG sebanyak 1 kali, Polio sebanyak 3 kali, DPT sebanyak 3 kali, Campak sebanyak 1 kali, dan Hepatitis B sebanyak 3 kali.

8. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
9. **Penolong persalinan** adalah pihak yang menolong pada saat proses kelahiran
10. **Fasilitas kesehatan** meliputi RS Pemerintah, RS Swasta, Puskesmas, Pustu, Polindes, Tempat praktek tenaga kesehatan.
11. **Penolong persalinan tenaga kesehatan** meliputi dokter, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya.

<https://maroskab.bps.go.id>

**Tabel 4.1 Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2020**

<b>Karakteristik</b>	<b>Angka Kesakitan</b>
(1)	(2)
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-laki	21,63
Perempuan	23,10
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 Persen Terbawah	25,68
40 Persen Tengah	21,67
20 Persen Teratas	17,23
<b>Kabupaten Maros</b>	<b>22,38</b>

**Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2020**

<b>Karakteristik</b>	<b>Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan</b>
(1)	(2)
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-laki	46,85
Perempuan	36,08
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 Persen Terbawah	42,12
40 Persen Tengah	36,45
20 Persen Teratas	46,92
<b>Kabupaten Maros</b>	40,89

**Tabel 4.3** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	25,17	85,03
40 Persen Tengah	24,10	100,79
20 Persen Teratas	22,71	104,87
<b>Pendidikan Tertinggi</b>		
SD ke bawah	27,54	72,46
SMP ke atas	21,96	78,04
<b>Kabupaten Maros</b>	<b>24,21</b>	<b>75,79</b>

**Tabel 4.4** Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi*	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	37,87	61,35
Perempuan	45,54	53,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	38,83	56,44
40 Persen Tengah	48,01	58,79
20 Persen Teratas	36,98	56,23
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke bawah	45,22	61,77
SMP ke atas	38,81	53,56
<b>Kabupaten Maros</b>	<b>41,67</b>	<b>57,22</b>

\*) Memiliki Kartu Imunisasi baik yang *dapat ditunjukkan* maupun *tidak dapat ditunjukkan*

**Tabel 4.5 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2020**

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ MMR	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	90,70	87,81	91,07	76,88	88,61
Perempuan	98,19	89,16	96,95	73,51	88,10
<b>Kelompok Pengeluaran</b>					
40 Persen Terbawah	90,57	84,94	89,90	70,98	85,72
40 Persen Tengah	96,08	89,84	96,94	75,61	91,14
20 Persen Teratas	100,00	93,94	97,89	83,87	89,37
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>					
SD ke bawah	92,75	82,02	91,09	72,28	86,96
SMP ke atas	95,74	93,67	96,30	77,57	89,48
<b>Kabupaten Maros</b>	<b>94,41</b>	<b>88,48</b>	<b>93,98</b>	<b>75,21</b>	<b>88,35</b>

**Tabel 4.6** Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	100,00	12,94
Perempuan	92,40	9,89
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	100,00	10,29
40 Persen Tengah	95,62	12,21
20 Persen Teratas	90,17	12,48
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke bawah	100,00	9,48
SMP ke atas	92,77	13,22
<b>Kabupaten Maros</b>	<b>96,10</b>	<b>11,43</b>

**Tabel 4.7** Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 Persen Terbawah	90,59
40 Persen Tengah	96,06
20 Persen Teratas	94,47
<b>Pendidikan Tertinggi</b>	
SD ke bawah	81,59
SMP ke atas	98,06
<b>Kabupaten Maros</b>	<b>93,33</b>

**Tabel 4.8** Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 Persen Terbawah	93,02
40 Persen Tengah	96,06
20 Persen Teratas	100,00
<b>Pendidikan Tertinggi</b>	
SD ke bawah	90,36
SMP ke atas	98,06
<b>Kabupaten Maros</b>	<b>95,85</b>

**Tabel 4.9** Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2020

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang /Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>				
Laki-laki	16,15	80,11	3,75	100,00
Perempuan	9,49	90,51	0,00	100,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 Persen Terbawah	10,96	87,65	1,39	100,00
40 Persen Tengah	24,36	71,70	3,94	100,00
20 Persen Teratas	11,84	82,63	5,53	100,00
<b>Pendidikan Tertinggi</b>				
SD ke bawah	26,20	62,31	11,50	100,00
SMP ke atas	10,98	89,02	0,00	100,00
<b>Kabupaten Maros</b>	15,35	81,35	3,30	100,00

Tabel 4,10

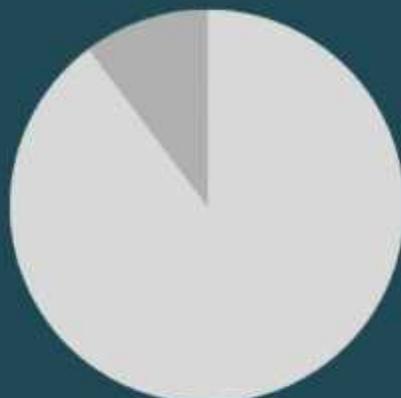
Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2020

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB			Jumlah
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 Persen Terbawah	23.21	43.53	33.26	100.00
40 Persen Tengah	29.39	36.53	34.08	100.00
20 Persen Teratas	17.87	32.35	49.78	100.00
<b>Pendidikan Tertinggi</b>				
SD ke bawah	22.07	45.23	32.71	100.00
SMP ke atas	25.91	34.54	39.55	100.00
<b>Kabupaten Maros</b>	24.56	38.29	37.15	100.00

# Persentase Rumah Tangga menurut Kelompok Pengeluaran dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2020

**Bukan Milik Sendiri**

10.3%



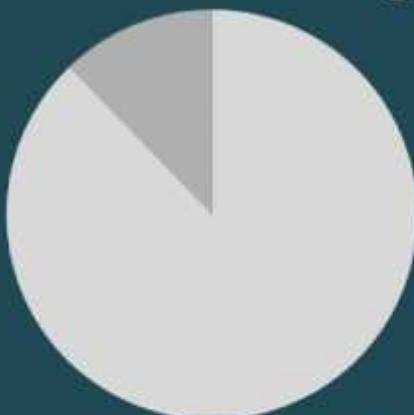
**Milik Sendiri**

89.7%

40% tengah

**Bukan Milik Sendiri**

12.2%



**Milik Sendiri**

87.8%

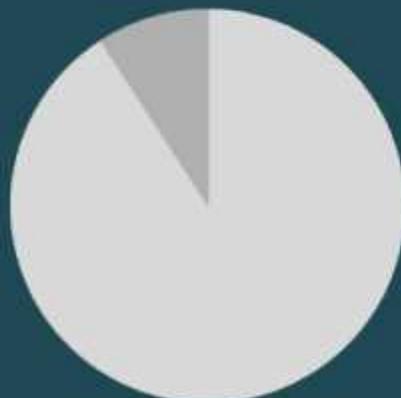
20% teratas



40% terbawah

**Bukan Milik Sendiri**

9.2%



**Milik Sendiri**

90.8%



*Halaman kosong*

<https://maro.kab.bps.go.id>

## **BAB V**

### **PERUMAHAN**

#### **PENJELASAN TEKNIS**

1. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama dan lainnya.
2. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.

<https://maroskab.bps.go.id>



**Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2020**

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan		Jumlah
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*	
(1)	(2)	(3)	(6)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>			
Laki-laki	90,19	9,81	100,00
Perempuan	87,48	12,52	100,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 Persen Terbawah	89,72	10,28	100,00
40 Persen Tengah	90,81	9,19	100,00
20 Persen Teratas	87,77	12,23	100,00
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>			
SD ke bawah	93,37	6,63	100,00
SMP ke atas	85,43	14,57	100,00
<b>Kabupaten Maros</b>	<b>89,72</b>	<b>10,28</b>	<b>100,00</b>

\*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

**Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020**

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar		Jumlah
	Sendiri	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>			
Laki-laki	82,60	17,40	100,00
Perempuan	83,07	16,93	100,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 Persen Terbawah	74,81	25,19	100,00
40 Persen Tengah	82,94	17,06	100,00
20 Persen Teratas	94,48	5,52	100,00
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>			
SD ke bawah	76,63	23,37	100,00
SMP ke atas	89,78	10,22	100,00
<b>Kabupaten Maros</b>	<b>82,68</b>	<b>17,32</b>	<b>100,00</b>

\*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

**Tabel 5.3** Persentase Rumah Tangga\* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2020

Karakteristik	Jenis Kloset		Jumlah
	Leher Angsa	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>			
Laki-laki	98,67	1,33	100,00
Perempuan	98,77	1,23	100,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 Persen Terbawah	98,44	1,56	100,00
40 Persen Tengah	98,84	1,16	100,00
20 Persen Teratas	98,75	1,25	100,00
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>			
SD ke bawah	98,26	1,74	100,00
SMP ke atas	99,14	0,86	100,00
<b>Kabupaten Maros</b>	<b>98,69</b>	<b>1,31</b>	<b>100,00</b>

\* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

**Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga\* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2020**

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja		Jumlah
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(7)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>			
Laki-laki	97,46	2,54	100,00
Perempuan	98,77	1,23	100,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 Persen Terbawah	95,75	4,25	100,00
40 Persen Tengah	98,39	1,61	100,00
20 Persen Teratas	99,08	0,92	100,00
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>			
SD ke bawah	96,37	3,63	100,00
SMP ke atas	99,09	0,91	100,00
<b>Kabupaten Maros</b>	<b>97,69</b>	<b>2,31</b>	<b>100,00</b>

\* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

**Tabel 5.5** Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2020

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll						Jumlah
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
<b>Jenis Kelamin KRT</b>							
Laki-laki	0,33	18,50	32,22	28,79	15,06	5,10	100,00
Perempuan	0,00	20,01	34,77	21,95	18,07	5,20	100,00
<b>Kuintil Pengeluaran</b>							
40PersenTerbawah	0,00	7,77	25,62	35,66	22,23	8,72	100,00
40PersenTengah	0,67	17,83	36,40	26,60	14,55	3,95	100,00
20PersenTeratas	0,00	37,60	36,96	16,75	7,08	1,61	100,00
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>							
SD ke bawah	0,00	11,51	30,29	29,53	21,54	7,13	100,00
SMP ke atas	0,60	27,29	35,44	25,31	8,61	2,76	100,00
<b>Kabupaten Maros</b>	<b>0,27</b>	<b>18,77</b>	<b>32,66</b>	<b>27,59</b>	<b>15,59</b>	<b>5,12</b>	<b>100,00</b>

\*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.



# MAKANAN VS NON MAKANAN



Berapa pengeluaran kamu untuk makanan dan bukan (non) makanan tiap bulannya ?

**MAKANAN**

**Rp 541.707,-**

**Rp 577.091,-**

**NON MAKANAN**

Rata-rata penduduk maros mengeluarkan Rp. 541.707,- untuk konsumsi makanan dan Rp. 577.091,- untuk pengeluaran bukan makanan per bulannya

*Halaman kosong*

<https://maroskab.bps.go.id>

## BAB VI LAIN – LAIN

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop, laptop (portable)* atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
  - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
  - b. **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
  - c. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *world wide web* dan membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file* data.
4. **Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)** adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme perbankan. KPM akan menerima kit bantuan non tunai berupa kupon elektronik (*e-voucher*) dari Bank Penyalur. Besaran Bantuan Pangan Non Tunai adalah Rp.110.000,- per KPM per bulan. Bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai dan apabila bantuan tidak dibelanjakan di bulan tersebut, maka nilai bantuan tetap tersimpan dan

- terakumulasi. KPM dapat menggunakan e- voucher tersebut untuk membeli beras serta bahan pangan lainnya seperti telur, sesuai jumlah dan kualitas yang diinginkan di e-waroeng.
5. **Program Sembako** adalah pengembangan dari program BPNT. Nilai dari Program Sembako sebesar Rp150.000,- per bulan. Kriteria pangan yang diperoleh adalah pangan bernutrisi dan bahan makanan yang sensitif dengan daya beli masyarakat. Jenis bahan pangan dalam program sembako yaitu sumber karbohidrat, seperti beras (dapat diganti jagung/sagu/ubi) dan sumber protein, seperti telur, daging/ayam/ikan, kacang-kacangan (misal tempe tahu). Komoditas bahan pangan sembako mengakomodir ketersediaan pangan lokal. KPM diberikan kebebasan untuk memilih bahan pangan tersebut.
  6. **Program Indonesia Pintar (PIP)** melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada anak usia sekolah (usia 6 - 21 tahun) yang berasal dari keluarga miskin, rentan miskin: pemilik Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), peserta Program Keluarga Harapan (PKH), yatim piatu, penyandang disabilitas, korban bencana alam/musibah. PIP merupakan bagian dari penyempurnaan program Bantuan Siswa Miskin (BSM).
  7. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.
  8. **Program Keluarga Harapan (PKH)** merupakan upaya memberi perlindungan sosial bagi Keluarga Miskin (KM). Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Keluarga Miskin (KM) berdasarkan Basis Data Terpadu. Peserta PKH harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. Kewajiban peserta PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi serta timbang badan anak balita dan anak prasekolah. Sementara itu, kewajiban di bidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota keluarga PKH ke satuan pendidikan sesuai jenjang sekolah dasar dan menengah. Khusus anggota keluarga peserta PKH penyandang disabilitas, kewajibannya disesuaikan dengan kondisi disabilitasnya.

**Tabel 6.1** Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2020

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>		
Laki-laki	86,18	53,72
Perempuan	85,99	59,26
<b>Kuintil Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	78,41	39,74
40 Persen Tengah	89,73	59,42
20 Persen Teratas	94,20	73,86
<b>Pendidikan Tertinggi ART</b>		
SD ke bawah	76,19	32,23
SMP ke atas	97,20	79,28
<b>Maros</b>	86,16	54,55

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2020

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	20,67
Program Indonesia Pintar (PIP)	14,02
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)*	15,16
Program Keluarga Harapan (PKH)	13,21

\*) Menerima KPS/KKS baik yang **dapat menunjukkan kartu** maupun **tidak dapat menunjukkan kartu**

**Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2020**

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/hari tua*	11,09
Asuransi/PHK**	13,40

\* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

\*\* Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK

**Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2020**

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	81,16
Aset Transportasi**	85,52

\*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

\*\*Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

# MAKANAN VS NON MAKANAN



Berapa pengeluaran kamu untuk makanan dan bukan (non) makanan tiap bulannya ?

**MAKANAN**

**Rp 541.707,-**



**Rp 577.091,-**



**NON MAKANAN**

Rata-rata penduduk maros mengeluarkan Rp. 541.707,- untuk konsumsi makanan dan Rp. 577.091,- untuk pengeluaran bukan makanan per bulannya

*Halaman kosong*

<https://maroskab.bps.go.id>

## BAB VII

### KONSUMSI DAN PENGELUARAN

#### PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata pengeluaran per kapita** sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. **Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.



**Tabel 7.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020**

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Total Pengeluaran
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	71 147	73 991	68 344	71 721
2. Umbi-umbian	1 577	2 221	4 865	2 494
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	45 631	66 867	98 690	64 764
4. Daging	10 246	19 485	25 113	16 921
5. Telur dan susu	17 534	31 680	83 361	36 398
6. Sayur-sayuran	21 607	30 427	40 431	28 909
7. Kacang-kacangan	5 413	7 370	8 969	6 909
8. Buah-buahan	10 860	28 952	54 910	26 929
9. Minyak dan kelapa	11 114	13 012	15 226	12 697
10. Bahan minuman	13 596	18 660	19 702	16 845
11. Bumbu-bumbuan	10 616	16 142	19 204	14 547
12. Konsumsi lainnya	6 003	12 430	15 168	10 410
13. Makanan dan minuman jadi	76 131	175 474	325 896	165 951
14. Rokok dan tembakau	35 445	78 339	103 351	66 211
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>336 921</b>	<b>575 051</b>	<b>883 229</b>	<b>541 707</b>
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	105 154	279 656	629 688	280 150
16. Aneka barang dan jasa	32 694	94 399	267 331	104 441
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	10 248	42 358	85 239	38 128
18. Barang tahan lama	5 969	41 150	334 040	85 873
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	14 069	37 220	80 115	36 574
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	4 038	9 495	132 116	31 926
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>172 172</b>	<b>504 278</b>	<b>1 528 529</b>	<b>577 091</b>
<b>Jumlah Pengeluaran Kabupaten Maros</b>	<b>509 093</b>	<b>1 079 328</b>	<b>2 411 758</b>	<b>1 118 798</b>

**Tabel 7.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2020**

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Konsumsi Kalori
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	943,28	969,38	844,26	933,84
2. Umbi-umbian	11,65	17,28	24,44	16,47
3. Ikan/udang/cumi/kerang	45,95	64,57	82,69	60,77
4. Daging	33,56	63,15	75,99	53,90
5. Telur dan susu	37,71	62,59	108,35	61,83
6. Sayur-sayuran	21,67	26,31	32,95	25,78
7. Kacang-kacangan	19,26	27,86	36,10	26,08
8. Buah-buahan	35,15	60,82	87,48	55,91
9. Minyak dan kelapa	181,45	239,91	286,26	225,84
10. Bahan minuman	74,54	96,15	96,32	87,55
11. Bumbu-bumbuan	9,38	12,90	14,01	11,71
12. Konsumsi lainnya	51,72	57,45	57,30	55,13
13. Makanan dan minuman jadi	238,58	431,17	610,03	390,07
14. Rokok dan tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Pengeluaran Kabupaten Maros</b>	<b>1.703,89</b>	<b>2.129,54</b>	<b>2.356,20</b>	<b>2.004,87</b>

**Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2020**

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Konsumsi Protein
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	22,25	22,93	20,01	22,07
2. Umbi-umbian	0,11	0,14	0,25	0,15
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	7,42	10,57	13,93	9,98
4. Daging	2,03	3,81	4,65	3,27
5. Telur dan susu	2,27	3,46	5,63	3,42
6. Sayur-sayuran	1,47	1,64	2,06	1,66
7. Kacang-kacangan	1,90	2,64	3,30	2,48
8. Buah-buahan	0,47	0,81	1,14	0,74
9. Minyak dan kelapa	0,08	0,18	0,16	0,14
10. Bahan minuman	0,53	0,67	0,74	0,63
11. Bumbu-bumbuan	0,23	0,33	0,39	0,30
12. Konsumsi lainnya	1,14	1,24	1,24	1,20
13. Makanan dan minuman jadi	5,11	11,09	18,18	10,12
14. Rokok dan tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Pengeluaran Kabupaten Maros</b>	<b>44,99</b>	<b>59,51</b>	<b>71,68</b>	<b>56,15</b>



# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**



*Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Maros*

Jl Jendral Sudirman, Pettuadae, Turikale  
Kabupaten Maros, 90516  
maroskab.bps.go.id